

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi telah menjadi kebutuhan setiap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, karena sebagai makhluk sosial tentunya memerlukan interaksi dengan manusia lainnya. Komunikasi setiap individu berfungsi untuk menyampaikan pesan yang bertujuan agar pihak penerima pesan mampu mencerna setiap informasi yang diberikan oleh pemberi pesan. Dalam prosesnya komunikasi tidak hanya mengacu pada proses dialog setiap harinya, akan tetapi mampu melalui bidang kesenian yaitu melalui lagu atau musik.

Pada proses penyebarannya musik atau lagu memerlukan media massa sebagai perantaranya. Bittner berpendapat bahwa media massa merupakan sarana komunikasi dan informasi yang disebarluaskan secara massal serta dapat diakses oleh khalayak luas (Wazis, 2016: 46). Contoh media massa meliputi surat kabar, majalah, radio, dan portal berita daring. Dalam hal ini musik memanfaatkan media massa audio visual seperti pada televisi atau radio. Seiring dengan berjalannya waktu, di era globalisasi ini musik disebarkan melalui platform digital seperti YouTube dan Spotify.

Kajian yang dilakukan oleh Sihabuddin et al., (2023) menyatakan bahwa musik telah menjadi sarana komunikasi sejak masa lampau hingga era modern ini. Oleh karena itu, musik telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Sebagai media komunikasi, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan, ekspresi emosi, dan identitas suatu budaya.

Musik berisi lagu dengan memuat lirik-lirik lagu yang memiliki makna tertentu sebagai media komunikasinya (Sihabuddin et al., 2023). Lirik lagu saat ini telah berkembang lebih beragam dari sekadar tema percintaan. Jika dahulu para musisi identik dengan menciptakan lagu dengan kisah cinta, kini para musisi mengeksplor berbagai tema lebih beragam dalam menciptakan karyanya. Para musisi berusaha menciptakan lagu dengan lirik-lirik yang memiliki daya tarik personal, sehingga

pendengar seolah-olah mendengarkan kisah hidup mereka sendiri. Ketika sebuah lagu mampu menyampaikan emosi dan cerita yang universal namun tetap personal, karya tersebut tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi refleksi bagi kehidupan para pendengarnya. Hal ini membuat musik menjadi medium yang lebih dari sekadar sarana hiburan, tetapi juga sarana untuk memahami dan merasakan pengalaman hidup manusia secara lebih mendalam. Jenis lirik yang penuh dengan kedalaman emosional ini mampu menciptakan ikatan yang kuat antara musisi dengan pendengarnya. Pada konteks ini, lirik lagu pada musik dilihat sebagai media atau perantara ketika proses komunikasi berlangsung (Hidayat, 2019).

Dalam proses penciptaan musik terselip pesan yang hendak disampaikan oleh penulis lagu, karena di dalam musik termuat berbagai makna yang dapat memicu setiap individu untuk bertindak, bertingkah laku, bahkan dapat mengubah cara berpikir pendengarnya melalui lirik lagu (Azzahra & Hartanto, 2020). Dalam konteks tertentu, lirik dapat bertindak sebagai sumber motivasi yang memberikan dorongan positif, membangkitkan semangat, atau menginspirasi seseorang untuk menghadapi tantangan hidup. Berdasarkan kajian Annisa (2023) menyatakan bahwa lirik lagu mampu memotivasi setiap individu manusia dalam meraih mimpi atau keinginan dalam setiap kehidupannya. Oleh karena itu lirik lagu dapat menjadi sarana untuk dapat terus memotivasi diri sendiri serta meningkatkan percaya diri. Hal ini selaras dengan hasil kajian Alipya & Nurfauziyah (2022) yang menyatakan bahwa setiap lirik yang ditulis oleh musisi seringkali memiliki makna motivasi yang bertujuan untuk membangkitkan rasa semangat dalam meraih keinginan atau cita-cita.

Fenomena ini banyak dimanfaatkan dengan baik oleh para musisi-musisi tanah air. Mereka berlomba-lomba menciptakan karya lewat sebuah *single* atau album yang memiliki tema tentang kehidupan para gen-z di zaman sekarang terutama terkait pesan motivasi yang disampaikan melalui lirik lagu yang diciptakan oleh para musisi. Para musisi tidak hanya berfokus pada satu genre musik saja, tetapi juga melalui berbagai macam genre yang disukai oleh remaja di tanah air ini.

Salah satu genre musik yang memiliki peminat yang cukup besar di Indonesia adalah J-pop (*Japanese Pop*). Berdasarkan kajian Puspita & Winingsih (2018) budaya J-Pop telah memberikan dampak cukup besar bagi masyarakat khususnya para anak muda yang ada di Indonesia. J-Pop merupakan genre musik yang berasal dari Jepang, genre ini menjadi sangat populer dalam beberapa dekade terakhir sehingga menjadi sebuah fenomena budaya yang menarik.

Hal ini, mampu menarik salah satu *idol grup* AKB48 untuk mendirikan *sister group* internasional JKT48 di bawah naungan 48Group yang di didirikan oleh produser musik terkenal yakni Yasuhsi Akimoto pada tanggal 11 Desember 2011. Grup ini mengadopsi konsep "*idols you can meet*" yang memungkinkan penggemar untuk bertemu dan berinteraksi langsung dengan para anggota. Kajian Hatami (2021) menyatakan *idol group* ini cukup diminati oleh kalangan remaja di Indonesia, karena mampu membawakan lagu-lagu yang diciptakan dengan sangat baik dan menarik

Generasi pertama JKT48 diperkenalkan secara resmi kepada publik pada 17 Desember 2011 di AKB48 Kouhaku Taikou Utagassen di Tokyo Dome City Hall, Jepang. Hingga saat melakukan penelitian ini JKT48 telah melakukan regenerasi sebanyak 13 generasi. Selama berkiprah di dunia entertainment, idol grup ini telah banyak merilis banyak single lagu, album dan setlist yang di adaptasi dari AKB48. Dengan banyaknya single, album, dan setlist, JKT48 terus berinovasi dan beradaptasi untuk mempertahankan popularitasnya.

Salah satu lagu yang cukup diminati berbagai kalangan adalah "Pesawat Kertas 365 Hari". Lagu ini merupakan karya adaptasi dari orisinil AKB48 yang berjudul "*365 Nichi no Kamihikouki*". Lagu ini pertama kali diliris pada tahun 2016 dan termasuk ke dalam salah satu *single* dalam Album Mahagita. Lagu ini kembali banyak di dengarkan setelah Sisca Saras *ex-member* JKT48 menyanyikan kembali dengan versi akustik yang diunggah pada akun TikTok pribadinya di tanggal 16 Juni 2022 dan salah satu peserta *Indonesian Idol* bernama Syakira menyanyikan kembali lagu Pesawat Kertas 365 Hari dengan alunan musik yang lebih ceria pada tanggal 15 Januari 2025 (dilansir dari unggahan akun TikTok *Indonesian Idol*) , sehingga lagu ini mampu

mempertahankan eksistensinya untuk di dengarkan oleh khalayak. Lirik lagu yang dimuat dalam lagu ini memiliki potensi besar dalam memengaruhi pemikiran serta tingkah laku pendengarnya, melalui metafora bahasa serta simbol-simbol yang diciptakan.

Bagi peneliti judul lagu di atas ingin memberikan semangat dan motivasi kepada para pendengarnya. Banyak makna mendalam pada setiap penggalan liriknya dan terdapat simbol komunikasi yang memberikan rasa semangat bahwa setiap mimpi yang ingin dicapai dapat terwujud meskipun jalan untuk meraihnya cukup terjal dan banyak rintangan yang harus di hadapi. Berdasarkan kajian Hatami (2021) menyatakan bahwa lirik yang terkandung dalam lagu Pesawat Kertas 365 Hari mengandung pesan motivasi bagi pendengarnya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, baik peneliti maupun pembaca dapat menerima pesan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada diri sendiri bahwa semua harapan atau cita-cita dapat diraih.

Mengacu pada hasil riset Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) para Generasi Z atau yang lebih dikenal dengan Gen-Z sebanyak 6,1 % yang berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental. Hal ini merupakan dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun silam. Dr. Khamelia Malik dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) mengatakan bahwa angka kesakitan dan kematian akibat kesehatan mental ini meningkat sebanyak 200% dari rata-rata pada umumnya (sehatnegeriku.kemkes.go.id, 2023). Sebagai generasi yang dirancang untuk memimpin Indonesia Emas pada tahun 2045. Jika tidak ditangani secara serius, masalah ini akan berdampak dalam berbagai aspek, seperti pada produktivitas, kesejahteraan, serta perkembangan sosial dan ekonomi bangsa (rsj.acehprov.go.id, 2024).

Dalam situasi ini, musik dapat berperan sebagai medium motivasi dan penyemangat bagi individu yang mengalami tekanan psikologis. Lirik lagu sering kali mengandung pesan-pesan positif yang dapat memberikan harapan dan membangun ketahanan mental bagi pendengarnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Campbell (2001) mengatakan bahwa musik memiliki dampak yang sangat besar bagi

daya ingat, kemampuan berpikir, konsentrasi, dan kesehatan. Bagi kalangan anak muda musik menjadi tempat pelarian dari dunia yang dianggap terlalu munafik dan matrealistis, karena dengan musik kita dapat merasakan rasa aman dalam mengekspresikan dan menyampaikan perasaan prihatin serta ketakutan yang rumit (dalam Aulia, 2022).

Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48 ini tidak hanya dimaknai sebagai karya musik, tetapi juga sebagai produk budaya yang menciptakan dan memperkuat narasi motivasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kerangka Barthes, teks lagu ini dianalisis pada tiga level makna yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merupakan tingkatan makna yang bersifat deskriptif dan harfiah yang pada umumnya dipahami dan diterima secara luas oleh anggota dalam suatu kebudayaan, sedangkan konotasi

Dalam konteks budaya populer, lagu ini menjadi media penyampaian motivasi yang relatable dan inspiratif. Tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga alat untuk membangun semangat di kalangan pendengarnya. Hal ini membuktikan bahwa produk budaya populer mampu diterima berbagai kalangan (Hatami, 2021). Selaras dengan kajian yang dilakukan oleh Agustiningasih (2019) yang menyatakan bahwa musik telah menjadi produk budaya populer yang mampu memengaruhi kondisi kehidupan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait simbol dan pesan motivasi yang terkandung dalam lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48 dengan pisau analisis semiotika Roland Barthes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah peneliti yang diungkapkan adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan metafora bahasa pada lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari memengaruhi pemaknaan pesan motivasi yang ingin disampaikan melalui media lagu.
- b. Simbol verbal bagi pendengar awam cukup menyulitkan dalam memaknai

pesan atau isi lagu yang ingin disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti tidak meluas hingga luar pembahasan yang dicapai dari tujuan penelitian dan agar lebih berfokus pada penelitian, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkup kepada objek yang berupa lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang digunakan memiliki tujuan agar dapat membuahkan hasil maksimal yang sesuai dengan latar belakang serta tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana analisis simbol-simbol komunikasi pada lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?
- b. Bagaimana pesan motivasi yang terkandung pada lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?

E. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui makna simbol komunikasi dalam lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48
- b. Untuk memahami pesan motivasi dalam komunikasi yang disampaikan melalui lirik lagu Pesawat Kertas 365 Hari karya JKT48.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dan manfaat teoritis yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengasah keterampilan analisis teks dan simbol yang berguna dalam studi komunikasi serta menambah referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang komunikasi media massa terhadap lirik lagu.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah referensi dan kajian tentang komunikasi dalam musik, serta memperkaya diskusi teoritis di bidang komunikasi serta dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang komunikasi, musik, dan psikologi sosial dengan analisis semiotika Roland Barthes.

c. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan terkait memahami pesan dari lirik lagu dapat menjadi yang cukup alternatif untuk digunakan.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan dan manfaat praktis yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memanfaatkan lagu sebagai media perantara dalam membangun motivasi serta dapat menjadi pengingat dalam kehidupan sehari-harinya.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa memperkaya pemahaman akademisi tentang bagaimana teori-teori seperti semiotika Roland Barthes dapat diterapkan dalam menganalisis produk budaya populer, serta memahami pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui media tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengambil nilai-nilai positif dari lagu seperti harapan dan impian, yang dapat menginspirasi tindakan positif dalam kehidupan sehari-hari.